

**PENGARUH MIND MAP DALAM PROGRAM “BIZZ FOR TEENS”  
TERHADAP SIKAP BERWIRUSAHA PADA SISWA SMK  
(Studi Eksperimen di SMK Muhammadiyah 1 Semarang)**

**Arika Noormala Sari, Farida Hidayati, Hastaning Sakti  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro**

**Abstract**

This research aims to know the effect of of Mind Map on “*Bizz for Teens*” program towards entrepreneurial attitude to SMK student. Subject in this research are 40 students which have been fulfilling the conditions needed, 20 students of SMK Muhammadiyah 1 as experimental group and 20 students of SMK Muhammadiyah 2 as control group. Sample selection is perfomed based on purposive sampling. This experimental research use non randomized pre test-post test control group design. The treatment which gave to experimental group is Mind Map on “*Bizz for Teens*” program. Data collecting methods are observation method, scale method, and program module. The result of examination of hypothesis with parameter technique use independent sample T-test is  $t_e = 9,835 (> t_t 2,024)$  and  $p=0,000 (p>0,05)$ . The conclution based on those result is There is significant effect of Mind Map on “*Bizz for Teens*” program towards entrepreneurial attitude.

Keywords : Mind Map on “*Bizz for Teens*” program, entrepreneurial attitude, SMK student

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pekerjaan (*occupation, vocation, career*) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1997) pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Pekerjaan yang saat ini lebih dicita-citakan oleh masyarakat di

Indonesia adalah sebagai pegawai baik sebagai pegawai negeri maupun pegawai swasta. Hal tersebut akibat budaya kolonial yang masih melekat dalam masyarakat kita dimana para orangtua lebih menyukai anak mereka untuk mencari pekerjaan yang baik dibanding menciptakan pekerjaan yang baik (Suharyadi, 2008:12), sehingga menyebabkan lowongan kerja PNS dan perusahaan swasta di segala sektor selalu diminati oleh pelamar kerja.

Menurut data BPS pada Februari 2009 jumlah pengangguran terbuka sebanyak 9.258.964 orang.

Februari 2008 jumlah pengangguran terbuka paling tinggi adalah dari lulusan SMK yakni sebanyak 17,26% dari jumlah pengangguran terbuka, kemudian pada Februari 2009 menjadi 15,69% dan masih menduduki peringkat tertinggi dalam persentase jumlah pengangguran terbuka.

Berdasarkan angket yang diisi oleh 45 siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang, mengenai tujuan setelah lulus SMK, 23 orang menyatakan ingin bekerja, 15 orang menyatakan ingin bekerja sambil kuliah, 6 orang belum tahu, dan 1 orang memilih opsi lainnya. Data tujuan pekerjaan 26 orang menginginkan menjadi PNS / karyawan, 16 orang memilih berwirausaha, dan 3 orang memilih opsi lainnya. Data tersebut menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha masih kurang.

Upaya untuk mengajarkan kewirausahaan akan lebih efektif melalui perubahan sikap (Robinson, dalam Rasheed, 2000: 10), karena sikap individu dapat memprediksi perilaku dibanding menggunakan kepribadian sebagai penanda dari tindakan berwirausaha. Pandangan ini dibenarkan dengan menyatakan bahwa sikap lebih dekat dengan perilaku dibanding sifat kepribadian. Sikap juga lebih memiliki domain khusus dibanding sifat kepribadian. Ketika hubungan antara sikap dan perilaku berwirausaha dipelajari, perbedaan yang tidak bisa dijelaskan seharusnya berkurang dan korelasi antara sikap berwirausaha dan tindakan berwirausaha menjadi lebih kuat. Oleh sebab itu peneliti menggunakan variabel sikap berwirausaha sebagai

variabel tergantung dalam penelitian ini.

Mata pelajaran kewirausahaan yang ada di SMK ternyata belum mendorong munculnya sikap positif terhadap kegiatan / pekerjaan berwirausaha oleh sebab itu dibutuhkan bentuk pengajaran kewirausahaan yang berbeda agar dapat menarik bagi remaja. Bentuk pengajaran yang dipergunakan dalam program "*Bizz for Teens*" merupakan suatu bentuk program yang berwawasan kewirausahaan untuk remaja, menumbuhkan karakter-karakter yang terkandung dalam kewirausahaan, serta mengenalkan dunia usaha sebagai sesuatu yang menarik dengan cara dan metode yang menyenangkan. Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah *Mind Map* yang merupakan salah satu program "*Bizz for Teens*", dalam *Mind Map* anak akan diajak untuk mengenali impiannya, dan dimotivasi agar tak malu-malu menunjukkan impiannya dan dimotivasi bahwa impian akan menuntun mereka kepada kesuksesan dengan membuat diagram berbentuk peta dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

## B. Hipotesis

Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh *Mind Map* dalam pelatihan "*Bizz for Teens*" terhadap sikap berwirausaha. Hipotesis tersebut dapat dilihat dari:

1. Ada perbedaan sikap berwirausaha yang signifikan pada kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Ada perbedaan sikap berwirausaha yang signifikan pada subjek yang mendapatkan metode *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” dengan subjek yang tidak mendapatkan metode *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*”.

## METODE PENELITIAN

### A. Identifikasi Variabel

Variabel tergantung : Sikap berwirausaha.

Variabel bebas : *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*”.

### B. Definisi Operasional

#### 1. Sikap Berwirausaha

Sikap berwirausaha adalah suatu kecenderungan positif atau negatif terhadap kegiatan berwirausaha. Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, tindakan untuk mencapai tujuan.

Komponen sikap berwirausaha meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan independen, kreatif dan inovasi, keberanian mengambil resiko, serta dorongan dan determinasi.

Semakin rendah skor sikap berwirausaha yang diperoleh individu maka semakin rendah kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap kegiatan berwirausaha, dan semakin tinggi skor sikap berwirausaha yang diperoleh individu maka semakin

tinggi kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap kegiatan berwirausaha.

#### 2. *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*”

*Mind map* merupakan salah satu metode yang dipakai dalam program “*Bizz for Teens*”. Program “*Bizz for Teens*” merupakan sebuah program pelatihan kewirausahaan yang disesuaikan dengan perkembangan remaja, yang mempergunakan teknik *active learning*, *fun learning*, dan *learning by doing*.

*Mind map* dalam program “*Bizz for Teens*” adalah cara mencatat yang efektif dan efisien dengan cara memetakan pikiran individu terhadap suatu ide terpenting (pusat *Mind Map*), yang berisi pikiran-pikiran utama dalam proses pemikiran individu, pikiran-pikiran sekunder, dan disertai bentuk-bentuk khusus yang mewakili area-area yang menarik atau ide-ide menarik tertentu, yang dibuat untuk keperluan pribadi dengan pusat utama impian dan keperluan bisnis dengan pusat utama rencana bisnis.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Semarang, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Remaja madya usia 15 – 18 tahun  
Kriteria ini berdasarkan pertimbangan bahwa pada masa remaja sudah mulai muncul komitmen dan pandangan

mengenai pekerjaan (Monks, 2002: 280). Sedangkan dalam perkembangan karir remaja berada dalam tahap eksplorasi (Super dalam Santrock, 2003: 484), pada tahap ini remaja sudah memikirkan berbagai alternatif jabatan tapi belum mengambil keputusan yang mengikat oleh sebab itu pelatihan “*Bizz for Teens*” diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan pada siswa SMK untuk berwirausaha dan membuka lapangan kerja dibandingkan mencari lapangan kerja.

2. Belum pernah mendapatkan pelatihan dan praktik kewirausahaan.
3. Memiliki skor dibawah rata-rata sampai dengan rata-rata dalam skala sikap berwirausaha yang diadaptasi dari *General Enterprising Tendency (Durham University Business School)* sebagai *screening*.

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni sampel dipilih berdasarkan karakteristik dan sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan cirri -ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2000 : 226). Sampel diambil berdasarkan hasil screening dari GET test, siswa yang masuk dalam kategori akan ditanyakan kesediaannya untuk diikutkan dalam penelitian, dan diambil 20 orang dari SMK Muhammadiyah 1 dan 20 orang dari SMK Muhammadiyah 2 Semarang.

#### D. Desain Eksperimen

Penelitian eksperimen dilakukan menggunakan desain eksperimen ulang non-random (*non randomized pre test – post test control group design*). Desain eksperimen kuasi jenis ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum perlakuan diberikan dan setelah perlakuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (Latipun, 2004: 116). Dalam eksperimen ini sampel penelitian diambil dari lokasi yang berbeda namun memiliki karakteristik yang hampir sama, sampel penelitian ini ditetapkan dengan non randomisasi.

#### E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Tujuan dari metode ini adalah untuk mengamati apakah program berjalan sesuai dengan prosedur yang peneliti inginkan dan mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kondisi subjek. Menurut Nasution (2001: 106) observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Observasi meliputi pelatih, materi, dan peserta.

2. Metode Skala

Alat ukur untuk screening, *pre test* dan *post test* menggunakan skala yang diadaptasi dari *General Enterprising Tendency (GET)*. GET dikembangkan oleh *Durham University Business School* yang merupakan *directive pencil and paper test*. GET berjumlah 54

soal, 27 soal *favorable* dan 27 soal *unfavorable*. Tes memerlukan waktu penyelesaian kurang lebih 10 menit, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Pilihan jawaban adalah sesuai atau tidak sesuai terhadap pernyataan dalam tes (DUBS 1994, dalam De Lange 2000:137).

### 3. Modul program

#### F. Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas sebaran data. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test*, dengan menggunakan *SPSS 15.0 for Windows*.

##### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai sebaran data yang homogen. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS 15.0 for Windows*.

##### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisa statistik parametrik uji t untuk dua sampel independen (*independent sample t-test*) dan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Uji t untuk dua sampel independen digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t untuk dua

sampel berpasangan dikenakan pada data yang didapatkan sebelum dan sesudah perlakuan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Packages for Sosial Science (SPSS) 15.0 for windows*.

## PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan supaya penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Persiapan penelitian meliputi dua hal, yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur penelitian.

#### a. Persiapan administrasi

Persiapan administrasi dimulai dengan pengajuan permohonan ijin survey awal dan mencari data kepada SMK Muhammadiyah 1, hal tentang permohonan ijin survey awal dan mencari data. Survey awal dilakukan untuk memperoleh informasi awal mengenai siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang sekaligus meminta kesediaan pihak SMK Muhammadiyah 1 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian.

Pada bulan Februari 2010 peneliti mengajukan permohonan ijin *try out* dan penelitian kepada SMK Muhammadiyah 1 Semarang juga kepada SMK Muhammadiyah 2 Semarang. Surat pengantar tersebut

diajukan kepada SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 untuk mendapatkan persetujuan melakukan *try out* dan penelitian.

b. Persiapan alat ukur dan modul program

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang meliputi alat ukur berupa skala sikap berwirausaha yang diadaptasi dari *General Enterprising Tendency* (GET), dan modul program “*Bizz for Teens*”.

1) Persiapan alat ukur

a) Alat ukur *screening, pre test* dan *post test*

Alat ukur untuk *screening, pre test* dan *post test* menggunakan skala sikap berwirausaha yang diadaptasi dari *General Enterprising Tendency* (GET). GET dikembangkan oleh *Durham University Business School* yang merupakan *directive pencil and paper test*. GET berjumlah 54 soal, 27 soal *favorable* dan 27 soal *unfavorable*. Tes

memerlukan waktu penyelesaian kurang lebih 10 menit, *tidak* ada jawaban yang benar atau salah. Pilihan jawaban adalah sesuai atau tidak sesuai terhadap pernyataan dalam tes (DUBS 1994, dalam De Lange 2000:137).

GET yang diadaptasi kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 15.0. GET diberikan kepada 61 siswa SMK Muhammadiyah 2 kelas sepuluh yang tidak dimasukkan dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen pada tanggal 15 dan 16 Februari 2010.

GET *Test* yang telah dianalisis dipakai untuk menentukan sampel penelitian dan *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skala Sikap Berwirausaha adaptasi dari GET *Test* yang telah dianalisis juga dipakai sebagai *post test* pada kedua kelompok tersebut, hanya saja pada *post test* item-item dalam skala diacak.

b) Daya beda dan reliabilitas skala

Validitas alat ukur secara kuantitatif diukur dengan melihat daya beda item. Daya beda item digunakan untuk menyeleksi item-item yang sesuai dengan fungsi skala dalam mengungkapkan perbedaan individual. Semakin besar daya beda item, maka item tersebut diasumsikan akan dapat mengungkap perbedaan individu dengan semakin baik.

Skala sikap berwirausaha adaptasi dari GET *Test* untuk uji coba terdiri dari 54 item. Standar indeks daya beda minimal yang digunakan untuk memilih item adalah 0,3

sehingga item dengan daya beda minimal 0,3 dinyatakan valid. Item skala sikap berwirausaha yang diperoleh berdasarkan seleksi standar minimum rix sebesar 0,3 didapatkan setelah 2 kali analisis putaran dengan menggunakan program SPSS versi 15.0.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. *Screening* dan *pre test*

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 dan 2 Semarang, diawali dengan melakukan *screening*. *Screening* ini juga langsung dipergunakan sebagai *pre test* sehingga dapat langsung digunakan untuk menetapkan subjek penelitian, yaitu siswa kelas 10 yang bersedia untuk mengikuti program, dan memiliki skor sikap berwirausaha berdasarkan GET *Test* dalam kategori rendah sampai dengan rata-rata. Peneliti mengambil subjek yang memiliki skor antara 17-30 untuk memperpendek rentang skor, penentuan tersebut bertujuan agar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki skor mean yang setara. Kesetaraan sangat penting karena di awal eksperimen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen harus berada dalam kondisi yang sama sehingga setelah diberikan perlakuan dan hasilnya kondisi kedua kelompok berbeda, dapatlah dikatakan bahwa perbedaan tersebut memang diakibatkan karena adanya perlakuan (Azwar, 1997: 111).

Siswa yang diberikan Skala Sikap berwirausaha adaptasi dari GET yang telah dianalisis berjumlah 161 siswa. 83 orang adalah siswa kelas sepuluh SMK Muhammadiyah 1 dan 78 orang adalah siswa kelas sepuluh SMK Muhammadiyah 2. Pemberian skala dilakukan pada bulan Maret. Peneliti memperoleh calon subjek penelitian dari SMK Muhammadiyah 1 sebanyak 39 orang yang memiliki skor sikap berwirausaha pada kategori dibawah rata sampai dengan kategori rata-rata. Sedangkan dari SMK Muhammadiyah 2 peneliti memperoleh calon subjek penelitian sebanyak 31 orang yang memiliki skor sikap berwirausaha pada kategori dibawah rata sampai dengan kategori rata-rata. Dari sejumlah calon subjek penelitian tersebut diambil 20 siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah 1 dan 20 siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah 2. 20 siswa SMK Muhammadiyah 1 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa SMK Muhammadiyah 2 ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

### b. Perlakuan

Penelitian diawali dengan melakukan *pilot study* untuk menguji modul yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen. *Pilot study* dilaksanakan pada 15 Maret 2010. Subjek yang mengikuti *pilot study* di pilih secara

*random* di luar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen agar tidak mempengaruhi subjek penelitian nantinya. Materi tidak ada perubahan antara yang direncanakan dengan hasil setelah dilakukan *pilot study*. Perbaikan lebih kepada penggunaan *cocard* dengan tulisan nama peserta dan *trainer* untuk memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi antara peserta dengan *trainer*.

Perlakuan untuk kelompok eksperimen berupa pemberian *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama kurang lebih dua jam. Peneliti juga dibantu oleh dua orang rekan yang bertindak sebagai *trainer* yang sudah berpengalaman menjadi *trainer* di sekolah non formal “*Bizz for Teens*”, dan juga dua orang yang bertindak sebagai operator komputer dan dokumenter kegiatan selama program berlangsung. Lokasi pelaksanaan program selama dua hari dilaksanakan di ruang *audiovisual* SMK Muhammadiyah 1. Tempat duduk peserta disusun dengan bentuk huruf U. Secara umum ruang *audiovisual* memenuhi persyaratan dilaksanakannya program, baik dari segi kelengkapan fasilitas juga dari segi pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik. Jumlah

peserta pada hari pertama berjumlah 20 orang dan pada hari kedua juga berjumlah 20 orang.

### c. *Post test*

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah pengambilan data akhir atau *post test*. *Post test* dilakukan untuk melihat adanya perubahan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan maupun kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. *Post test* dilaksanakan pada tanggal 10 April 2010 untuk kelompok eksperimen dan 12 April 2010 untuk kelompok kontrol.

### 3. Sampel Penelitian

Populasi penelitian diperoleh berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut yaitu siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah 1 dan 2 Semarang yang memiliki skor sikap berwirausaha dalam kategori dibawah rata-rata sampai dengan kategori rata-rata. Dari kriteria yang telah ditetapkan, ditetapkan 40 sampel penelitian tanpa melalui proses random ditetapkan 20 siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah 1 sebagai kelompok eksperimen, dan 20 siswa kelas 10 SMK Muhammadiyah 2 sebagai kelompok kontrol.

### 4. Hasil Analisis Data dan Interpretasi

#### 1. Uji normalitas dan homogenitas

Berdasarkan uji normalitas terhadap variabel sikap berwirausaha sebelum perlakuan diperoleh  $K-SZ = 1,261$  dengan  $p = 0,083$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut



menunjukkan bahwa sebaran data sebelum perlakuan memiliki distribusi normal. Uji normalitas terhadap variabel sikap berwirausaha sesudah perlakuan diperoleh  $K-SZ = 0,766$  dengan  $p = 0,600$  ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data sesudah perlakuan juga memiliki distribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok dalam penelitian adalah homogen. Jika angka probabilitas  $> 0,05$ , maka kedua varians untuk masing-masing populasi dikatakan homogen (Santoso, 2001: 224).

Dari hasil Levene Statistic terlihat bahwa  $F$  hitung adalah  $0,054$  dengan nilai probabilitas =  $0,817$  yang berarti varians masing-masing kelompok sebelum perlakuan adalah homogen. Hasil uji homogenitas setelah perlakuan didapat nilai  $F$  hitung =  $2,278$  dan nilai probabilitas =  $0,139$ , maka dikatakan bahwa varians kedua kelompok setelah perlakuan adalah homogen.

## 2. Uji Hipotesis

### a. *Independent Sample T-Test* sebelum perlakuan

Analisis *independent sample t-test* pada kedua kelompok sebelum perlakuan dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelompok terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak sebelum perlakuan sehingga setelah pemberian program dapat dilihat apakah perubahan pada kedua

kelompok disebabkan karena perlakuan atau karena sebab lain, yaitu sudah adanya perbedaan yang signifikan sebelum perlakuan. Data yang diperoleh sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah nilai  $p = 0,916$  dengan nilai  $t_e = 0,106$ . Nilai  $p$  ( $0,916$ )  $> 0,05$  dan nilai  $t_e$  ( $0,106$ )  $< t_t$  ( $2,024$ ). Hasil analisa data tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

### b. *Paired Sample T-Test*

*Paired Sample T-Test* digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan yaitu ada perbedaan skor sikap berwirausaha yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisa data pada kelompok eksperimen diperoleh bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar  $8,15$ . Hasil ini menunjukkan bahwa skor sikap sesudah perlakuan lebih tinggi dibanding sebelum perlakuan dengan nilai  $p = 0,000$  dan  $t_e = 9,835$ . Nilai  $p$  ( $0,000$ )  $< 0,05$  dan nilai  $t_e$  ( $9,835$ )  $> t_t$  ( $2,024$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan skor sikap berwirausaha pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan adalah signifikan.

Pada kelompok kontrol juga dilakukan analisis *Paired Sample T-Test*. Hasil analisa data dengan *Paired Sample T-Test* pada kelompok kontrol diperoleh bahwa ada perbedaan *mean* antara

*pre test* dan *post test* sebesar 0,15 dengan nilai  $p = 0,267$  dan  $t_e = 1,143$ . Nilai  $p (0,267) > 0,05$  dan nilai  $t_e (1,143) < t_t (2,024)$ . Hasil analisis data menunjukkan bahwa perbedaan skor sikap berwirausaha antara *pre test* dan *post test* tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan dapat diterima bahwa ada perbedaan sikap berwirausaha yang signifikan pada kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Skor sikap berwirausaha kelompok eksperimen sesudah perlakuan lebih tinggi daripada sebelum perlakuan. Hasil uji *Paired Sample T-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. *Independent Sample T-Test* setelah perlakuan

*Independent Sample T-Test* digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan yaitu ada perbedaan skor sikap berwirausaha yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah perlakuan.

Hasil data yang didapat sesudah perlakuan diberikan yaitu ada perbedaan *mean* pada kedua kelompok sebesar 8,10 dengan  $p=0,000$  dan  $t_e= 6,823$ . Nilai  $p (0,000) < 0,05$  dan nilai  $t_e (6,823) > t_t (2,024)$ . Hasil analisa data tersebut menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti,

pemberian *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” mempengaruhi sikap berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima bahwa ada perbedaan skor sikap berwirausaha yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah perlakuan.

## PENUTUP

### A. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” terhadap sikap berwirausaha. Hasil yang diperoleh peneliti dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” terhadap sikap berwirausaha pada kelompok eksperimen. Hipotesis pertama penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik statistik parametrik *Paired Sample T-test*. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan teknik statistik parametrik *Paired Sample T-test*, diperoleh data bahwa pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan skor sikap berwirausaha yaitu ada perbedaan *mean* sebesar 8,15 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perubahan sikap berwirausaha yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah mendapatkan *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*”. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak

diberi perlakuan berupa *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” tidak ada perubahan sikap berwirausaha yang signifikan. Hal tersebut tampak dari perbedaan mean sebesar 0,15 dengan  $p = 0.267$  ( $p > 0,05$ ).

Pengujian kedua dengan menggunakan teknik statistik parametrik *Independent Sample T-test* sebelum perlakuan, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sebelum perlakuan diberikan pada subjek penelitian, diperoleh nilai  $p = 0,916$  ( $p > 0,05$ ). Maka dapat dinyatakan bahwa sikap berwirausaha pada subjek penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berada pada kondisi yang relatif sama.

Setelah diberi perlakuan, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *post test* sikap berwirausaha antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ditunjukkan dengan diperolehnya nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Subjek yang mendapat perlakuan berupa *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” memiliki kecenderungan atau ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan berwirausaha dibandingkan subjek yang tidak mendapat perlakuan.

Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima, yaitu ada pengaruh *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” terhadap sikap berwirausaha. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor sikap berwirausaha yang berarti telah terjadi perubahan sikap berwirausaha yang

signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sebaliknya kelompok kontrol tidak mengalami perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Prosedur pelaksanaan eksperimen yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan *screening* terlebih dahulu untuk menentukan subjek penelitian. Hasil *screening* tersebut juga digunakan juga sebagai *pre test* bagi dua kelompok dalam penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas 10 yang memiliki skor sikap berwirausaha berdasarkan *GET Test* dalam kategori dibawah rata-rata, sedikit dibawah rata-rata, dan rata-rata. Subjek penelitian ini meliputi siswa SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Semarang, Pemilihan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di tentukan dengan cara *non random*. 20 siswa SMK Muhammadiyah 1 dengan kategori skor dibawah rata-rata, sedikit dibawah rata-rata, dan rata-rata ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dan 20 siswa SMK Muhammadiyah 2 dengan kategori skor dibawah rata-rata, sedikit dibawah rata-rata, dan rata-rata ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Hal ini berarti bahwa subjek penelitian pada kelompok kontrol dan juga pada kelompok eksperimen berada pada kondisi yang relatif sama. Pernyataan ini diperkuat dengan dengan hasil uji homogenitas sebelum perlakuan dari *Levelene Test* bahwa nilai signifikansi berada pada 0,817 yang berarti  $p > 0,05$  dengan demikian dinyatakan homogen.

*Mind Map* dalam Program “*Bizz for Teens*” ini dilakukan selama

2 hari dengan alokasi waktu setiap pertemuan kurang lebih 120 menit. Materi dalam “*Bizz for Teens*” disusun berdasarkan hubungan dengan aspek dalam sikap berwirausaha, bagan hubungan dapat dilihat dalam gambar 4. Materi meliputi *Mind Map* mengenai impian dan *Mind Map* mengenai perencanaan bisnis.

Pertemuan pertama adalah materi *Mind Map* mengenai impian, peserta akan diajarkan bagaimana membuat *Mind Map* yang benar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan *trainer*. Dalam materi ini peserta akan diberikan gambaran bahwasanya impian memiliki kekuatan yang luar biasa karena impian memiliki cita-cita, visi, pencapaian jangka panjang, memiliki energi positif dan konstruktif untuk kesuksesan seseorang. (Salim, 2007: 5). Materi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kebutuhan berprestasi, kreatif dan inovatif, serta dorongan dan determinasi. Peserta akan dimotivasi agar memiliki impian dan cita-cita dengan menggunakan presentasi tentang tokoh pebisnis muda yang sukses karena sejak dini telah memiliki impian .

Pertemuan hari kedua adalah *Mind Map* mengenai perencanaan bisnis. Pada hari pertama pada sesi *Mind Map* impian, dalam peta impian tersebut telah muncul keinginan siswa yang mengarah pada kegiatan berwirausaha. Peserta akan diarahkan untuk memilih salah satu dari kegiatan berwirausaha untuk dijadikan sebagai pusat *Mind Map*, untuk kemudian digambar dalam

bentuk *Mind Map* dan usaha-usaha dalam perencanaan bisnis tersebut.

Program “*Bizz for Teens*” hanya diberikan pada kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen terjadi perubahan yang signifikan pada rata-rata skor *pre test* dan *post test*. Rata-rata skor *post test* menunjukkan ada peningkatan dibanding rata-rata skor *pre test*, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan “*Bizz for Teens*” berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada perbedaan perubahan sikap berwirausaha yang signifikan pada kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Adanya perbedaan perubahan sikap berwirausaha yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan menandakan ada pengaruh *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” terhadap sikap berwirausaha. Hasil analisis statistik pada hipotesis kedua menunjukkan ada perbedaan perubahan sikap yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sesudah perlakuan. Adanya perbedaan perubahan sikap berwirausaha ditandai dengan adanya perbedaan skor yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah perlakuan sehingga menandakan ada pengaruh *Mind Map* dalam program “*Bizz for Teens*” terhadap sikap berwirausaha.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa yang telah mengikuti pelatihan “*Bizz for Teens*” sebaiknya terus berlatih serta mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berwirausaha agar dapat lebih mengasah bakat siswa dan menjadikan wirausaha benar-benar sebagai pilihan pekerjaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti sikap berwirausaha dengan menggunakan pelatihan, disarankan untuk mencoba pelatihan pada siswa pada kelas yang lebih rendah ataupun pada anak-anak yang putus sekolah dengan penyesuaian modul sesuai dengan perkembangan sasaran pelatihan. Peneliti juga sebaiknya melakukan observasi pada tiap-tiap subjek selama pelatihan berlangsung sehingga data yang di dapat lebih lengkap dan dapat mengetahui perubahan yang dialami pada tiap-tiap subjek.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. 2007. *Rich Game Cara Kaya dengan Investasi*. Jakarta : Rabka Publisher.
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- , 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Bizz 4 Teens Team. *Modul Business School for Teens Level Basic*. Modul tidak diterbitkan.
- BPS. 2009. Berita Resmi Statistik. diunduh dari [www.bps.go.id/brs\\_file/tenaker-15mei09.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker-15mei09.pdf)
- Buzan, Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bygrave. 1996. *Enterpreneurship* (terjemahan). Jakarta : Binarupa Aksara.
- Ciputra. 2009. *Quantum Leap, Entrepreneurship*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- De Lange, Cecilia Johanna. 2002. *The Relationship Between Entrepreneurial Attitude and Entrepreneurship*. Thesis, University of South Africa.

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Dinsi, Valentino. 2007. *Mengajari Anak Berbisnis*. Jakarta : Wijawiyata Media Utama.
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Replika Aditama.
- Hammer, L. 2000. *The Additive Effects of Semistructured Classroom Activities on Student Learning : An Application of Classroom-based Experiential Learning Techniques*. Journal Marketing Education 22(1), 25-34.
- Hurlock. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Isaacson, L.E., & Brown, D. (1997). *Career information, Career Counselling, and Career Development 6th ed*. Boston: Allyn & Bacon.
- Jewall, L. N., Siegall, M. 1998. *Psikologi Industri / Organisasi Modern*. Jakarta: Arcan.
- Latipun. 2004. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Lermitte, Paul W. 2004. *Agar Anak Pandai Mengelola Uang*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Meredith, Geoffrey G. 1996. *Kewirausahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Middlebrook, P.N. 1974. *Social Psychology and Modern Life*. New York : Alfred A. Knopf, INC.
- Morgan, Clifford T, dan Ricahrd A. King, 1975. *Introduction to Psychology*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Munandar, S.C.U. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution, M. A. 2001. *Metode Reserach (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Patrick and Vontz. 2001. *Components of Education for Democratic Citizenship in the Preparation of Social studies Teachers: Civic Learning in Teacher Education, Volume 1*. Bloomington, In: ERIC Clearinghouse for Social Studies/Social Science Education, pp. 39-64.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2008. *Sejarah Nasional*

- Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purnomo, Bambang Hari. 2009. *Membangun semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta. LaksBang Pressindo.
- Rasheed, Howard S. 2000. *Developing Entrepreneurial Potential in Youth : The Effect of Entrepreneurial Education and Venture Creation*. Tampa : University of South Florida.
- Richard Weber & Georg von Graevenitz & Dietmar Harhoff, 2009. The Effects of Entrepreneurship Education, Discussion Papers 269, SFB/TR 15 Governance and the Efficiency of Economic Systems. Berlin : Humboldt University of Berlin.
- Salim, Sofuan. 2007. *The Secret Behind Your Dream*. Jakarta : Sketsa Inti Media.
- Santoso, S. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Nonparametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Seniati. 2006. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks. T.
- Soemahamidjaja, Soeparman. 1997. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta : Gunung Jati.
- Staw. 1991. *Market Based Accounting Research: Pengertian Dasar, Perkembangan, Globalisasi, Dan Arah Risetnya Di Masa Mendatang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 13 hal 98. Yogyakarta : UGM.
- Suharyadi. 2008. *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sukarman. 2009. *Peran Strategis Guru Wirausaha dalam Menanamkan Sikap Wirausaha pada Siswa SMK*. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Suryabrata, S. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit Salemba Empat.
- Tulus, Agus. 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : PT Gramedia.
- Widjajanta, Bambang. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung : Penerbit Citra Praya.

Wijaya, Tony. 2008. *Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan ,Vol.10, No. 2, 93-104.

Windura, Sutanto. 2008. *Mind Map for Business Effectiveness*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

----- Sutanto. 2008. *Mind Map, Langkah demi langkah*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Zimmerer, Thomas W. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.